

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman serta perubahan gaya hidup dan pola makan yang kurang sehat, saat ini memicu banyak sekali jumlah masyarakat yang menderita obesitas. Obesitas dianggap sebagai sinyal pertama munculnya kelompok penyakit–penyakit non-infeksi (*Non-Communicable Diseases*) yang banyak terjadi di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia.¹

Obesitas adalah penimbunan lemak yang berlebihan umumnya pada jaringan subkutan dan jaringan lainnya di seluruh tubuh yang disebabkan oleh asupan makanan yang lebih besar dari pada penggunaannya.²

Obesitas merupakan faktor resiko utama sejumlah penyakit kronis diantara lain diabetes, penyakit kardiovaskular dan kanker. Pada tahun 2016 lebih dari 1,9 milyar orang dewasa dari usia diatas 18 tahun dan termasuk lanjut usia, kelebihan berat badan. Dari jumlah tersebut lebih dari 650 juta orang mengalami obesitas³. Seseorang dikatakan obesitas apabila nilai dari BMI (*Body Mass Index*) $>30 \text{ kg/m}^2$, selain dari perhitungan BMI, seseorang dikatakan obesitas apabila lingkar pinggangnya $> 102 \text{ cm}$ untuk pria dan $> 88 \text{ cm}$ untuk wanita.⁴

Indonesia terletak di daerah tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati termasuk diantaranya yang bisa dimanfaatkan dalam bidang pengobatan. Salah satu tumbuhan yang banyak ditemukan di Indonesia adalah jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry). Jambu bol termasuk ke dalam keluarga Myrtaceae, di mana telah dilakukan beberapa penelitian terhadap tumbuhan ini, salah satunya berpotensi sebagai hipolipidemik dan hipoglikemik.⁵

Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa ekstrak etanol daun jambu bol pada dosis 50 mg/KgBB dan dosis 100 mg/KgBB memiliki efek antiobesitas dengan menekan peningkatan berat badan hewan uji dibandingkan dengan kontrol positif.⁶

Dari uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui senyawa mana yang dapat tertarik secara spesifik dengan menggunakan pelarut yang berbeda tingkat kepolarannya yang bertanggungjawab terhadap efek antiobesitas ekstrak daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry) pada tikus betina Galur Wistar.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas antiobesitas ekstrak etanol dan berbagai fraksi daun jambu bol (*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry) sebagai antiobesitas.